



Vol. 05 No. 02 (2026) : 59-69

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN MENYANYI BAHASA ARAB UNTUK MEMAHAMI KOSAKATA SEDERHANA PADA SISWA KELAS IV MI DARUL MUNAJAH JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN

Evi Nuraini

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email : aininaura51@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the effectiveness of implementing the singing method in improving the understanding of basic Arabic vocabulary among fourth-grade students at MI Darul Munajah, Jati Agung, South Lampung. The research background stems from the low mastery of vocabulary, as indicated by the pre-cycle results, where only 24% of students achieved the Minimum Mastery Criteria (KKM). This research employed Classroom Action Research (CAR) using the Kemmis and McTaggart model, conducted in two cycles with 25 students as the subjects. Data collection techniques included observation, achievement tests, interviews, and documentation, which were analyzed using descriptive qualitative and simple quantitative methods. The results revealed a significant improvement in students' vocabulary mastery. The average score increased from 65 in the pre-cycle to 74 in cycle I, and reached 84 in cycle II. The percentage of mastery also increased from 24% in the pre-cycle, 56% in cycle I, to 100% in cycle II. Moreover, the application of the singing method successfully enhanced students' motivation, participation, and self-confidence during learning activities. Therefore, this study concludes that the singing method is an effective and innovative teaching strategy to improve learning outcomes while creating an enjoyable classroom atmosphere for Arabic language learning at the Madrasah Ibtidaiyah level.

Keywords : *singing method, Arabic vocabulary, innovative learning*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penerapan metode menyanyi dalam meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Arab sederhana pada siswa kelas IV MI Darul Munajah, Jati Agung, Lampung Selatan. Latar belakang penelitian ini berangkat dari rendahnya penguasaan mufradat siswa, di mana hasil prasiklus menunjukkan hanya 24% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan subjek 25 siswa. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes hasil belajar, wawancara, dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif sederhana. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman kosakata siswa. Rata-rata nilai meningkat dari 65 pada prasiklus menjadi 74 pada siklus I, dan mencapai 84 pada siklus II. Persentase ketuntasan juga mengalami peningkatan, dari 24% pada prasiklus, 56% pada siklus I, hingga 100% pada siklus II. Selain itu, penerapan metode menyanyi terbukti meningkatkan motivasi, keaktifan, dan rasa percaya diri siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa metode menyanyi merupakan strategi pembelajaran inovatif yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar sekaligus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dalam pembelajaran bahasa Arab di tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

Kata Kunci: metode menyanyi, kosakata bahasa Arab, pembelajaran inovatif

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) memiliki peranan penting sebagai dasar dalam membentuk pemahaman siswa terhadap ajaran Islam, khususnya dalam memahami isi Al-Qur'an, Hadis, serta ilmu-ilmu keislaman seperti fiqih dan akidah (Rahmat Sholihin, 2020). Bahasa Arab merupakan bahasa wahyu, sehingga penguasaan kosakata (*mufradat*) sejak usia dini akan membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan membaca, menulis, serta memahami teks-teks keagamaan (Lubis dkk., 2024). Oleh karena itu, pengajaran bahasa Arab seharusnya tidak hanya difokuskan pada aspek teoritis, tetapi juga mengarah pada pemahaman praktis yang kontekstual dan menyenangkan sesuai dengan tahapan perkembangan siswa sekolah dasar (Ahmad Murad, 2015).

Namun, kenyataannya masih banyak siswa kelas IV MI yang mengalami kesulitan dalam memahami kosakata bahasa Arab. Hal ini disebabkan oleh rendahnya motivasi belajar, metode pengajaran yang monoton, serta kurangnya media pembelajaran yang menarik (Karimah dkk., 2022). Proses pembelajaran cenderung bersifat hafalan dan pasif, yang menyebabkan siswa mudah lupa dan tidak mampu mengaitkan makna mufradat dengan pengalaman sehari-hari. Permasalahan ini menunjukkan adanya kebutuhan akan pendekatan yang lebih kreatif dan interaktif dalam mengajarkan kosakata bahasa Arab kepada siswa (Andini Rachmawati & Husin, 2022).

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Darul Munajah pada Prasiklus

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Fadlan	60	Belum Tuntas
2	Siti Aisyah	55	Belum Tuntas
3	Muhammad Rizki	65	Belum Tuntas
4	Nurul Huda	70	Belum Tuntas
5	Fajar Ramadhan	75	Tuntas
6	Zahra Amalia	80	Tuntas
7	Aldi Saputra	60	Belum Tuntas
8	Nabila Khairunnisa	55	Belum Tuntas
9	Dani Pratama	65	Belum Tuntas
10	Rahmawati	70	Belum Tuntas
11	Ilham Maulana	75	Tuntas
12	Putri Ayu	80	Tuntas
13	Reza Ananda	60	Belum Tuntas
14	Desi Amelia	55	Belum Tuntas
15	Rian Saputra	65	Belum Tuntas

16	Fitriani	70	Belum Tuntas
17	Andi Kurniawan	75	Tuntas
18	Laila Salsabila	80	Tuntas
19	Budi Santoso	60	Belum Tuntas
20	Citra Dewi	55	Belum Tuntas
21	Hendra Gunawan	65	Belum Tuntas
22	Melati Kusuma	70	Belum Tuntas
23	Joko Prasetyo	60	Belum Tuntas
24	Indah Lestari	55	Belum Tuntas
25	Fikri Alfarizi	65	Belum Tuntas

Berdasarkan Tabel 1 hasil ulangan harian sebelum tindakan (prasiklus), diperoleh data sebagai berikut: dari 25 siswa, hanya **6 siswa (24%)** yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM 75), sedangkan **19 siswa (76%)** masih di bawah standar. Nilai rata-rata kelas hanya **65**, menunjukkan bahwa pemahaman kosakata bahasa Arab masih rendah.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang menyenangkan, seperti menyanyi, mampu meningkatkan daya ingat, minat belajar, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Misalnya, penelitian oleh Yul dan Andrian (2022) menemukan bahwa metode menyanyi dalam pembelajaran mufradat mampu meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap kosakata Arab (Widiya Yul & Riko Andrian, 2022). Begitu pula penelitian oleh Karimah dan Hakim (2021) menunjukkan adanya peningkatan penguasaan mufradat melalui lagu-lagu kontekstual di kelas MI. Meski demikian, kebanyakan penelitian hanya berfokus pada aspek motivasi atau diterapkan di luar konteks lokal, seperti sekolah di Jawa atau kota besar (Karimah dkk., 2022).

Masih terdapat kesenjangan penelitian (*gap of knowledge*) terkait implementasi metode menyanyi dalam konteks lokal, khususnya di sekolah berbasis keagamaan di wilayah Lampung Selatan seperti MI Darul Munajah. Belum banyak penelitian yang secara spesifik mengkaji efektivitas metode menyanyi dalam meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Arab sederhana di lingkungan pendidikan dasar berbasis Islam yang bersifat rural atau semi-urban. Padahal, pengembangan strategi pengajaran yang kontekstual sangat diperlukan untuk menyesuaikan karakteristik dan kebutuhan peserta didik di daerah tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menerapkan dan mengkaji efektivitas metode pembelajaran menyanyi dalam membantu pemahaman kosakata bahasa Arab sederhana pada siswa kelas IV MI Darul Munajah, Jati Agung, Lampung Selatan. Penelitian ini diharapkan dapat

memberikan kontribusi terhadap pengembangan model pembelajaran bahasa Arab yang inovatif dan menyenangkan, khususnya bagi guru-guru MI di daerah-daerah yang menghadapi keterbatasan media dan metode pembelajaran interaktif.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kosakata (*mufradat*) bahasa Arab melalui penerapan metode menyanyi pada siswa kelas IV MI Darul Munajah, Jati Agung, Lampung Selatan. Penelitian ini menggunakan model *Kemmis* dan *McTaggart* yang terdiri dari empat tahapan dalam setiap siklus, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi (Eko Sigit Purwanto, 2023). Subjek penelitian adalah 25 siswa kelas IV, dengan objek penelitian berupa pembelajaran bahasa Arab menggunakan lagu-lagu tematik sebagai media pembelajaran mufradat. Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus, masing-masing mencakup satu tema kosakata berbeda. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi aktivitas siswa, tes hasil belajar di akhir siklus, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi kegiatan. Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi, soal tes, pedoman wawancara, dan dokumentasi foto atau video (Arikunto, S & Suhardjono., 2006). Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif sederhana dengan menghitung persentase ketuntasan belajar siswa. Penelitian ini dinyatakan berhasil apabila minimal 75% siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), menunjukkan peningkatan keaktifan belajar, serta adanya antusiasme terhadap pembelajaran bahasa Arab melalui metode menyanyi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Siklus I

Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus I, guru menerapkan metode menyanyi kosakata bahasa Arab dengan menggunakan lagu sederhana yang berisi mufradat tentang benda-benda di kelas. Siswa diajak menyanyikan lagu secara berulang-ulang dengan gerakan tangan untuk memperkuat ingatan. Proses pembelajaran berlangsung dua kali pertemuan.

Secara umum, siswa mulai menunjukkan ketertarikan terhadap kegiatan menyanyi. Namun, tidak semua siswa berani bernyanyi lantang; sebagian masih malu-malu, dan ada pula yang hanya mengikuti gerakan tanpa menyanyikan liriknya.

Hasil Tes Belajar Siklus I

Setelah pelaksanaan tindakan, dilakukan tes evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Darul Munajah pada Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Fadlan	70	Belum Tuntas
2	Siti Aisyah	65	Belum Tuntas
3	Muhammad Rizki	75	Tuntas
4	Nurul Huda	75	Tuntas
5	Fajar Ramadhan	80	Tuntas
6	Zahra Amalia	85	Tuntas
7	Aldi Saputra	70	Belum Tuntas
8	Nabila Khairunnisa	65	Belum Tuntas
9	Dani Pratama	75	Tuntas
10	Rahmawati	75	Tuntas
11	Ilham Maulana	80	Tuntas
12	Putri Ayu	85	Tuntas
13	Reza Ananda	70	Belum Tuntas
14	Desi Amelia	65	Belum Tuntas
15	Rian Saputra	75	Tuntas
16	Fitriani	75	Tuntas
17	Andi Kurniawan	80	Tuntas
18	Laila Salsabila	85	Tuntas
19	Budi Santoso	70	Belum Tuntas
20	Citra Dewi	65	Belum Tuntas
21	Hendra Gunawan	75	Tuntas
22	Melati Kusuma	75	Tuntas
23	Joko Prasetyo	70	Belum Tuntas
24	Indah Lestari	65	Belum Tuntas
25	Fikri Alfarizi	75	Tuntas

Rekapitulasi hasil belajar pada Siklus I menunjukkan bahwa dari 25 orang siswa, terdapat 14 siswa (56%) yang sudah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 11 siswa (44%) masih belum tuntas. Adapun nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus ini adalah 74.

Hasil Observasi Keaktifan

Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan keaktifan siswa dibandingkan prasiklus. Sebagian besar siswa mulai ikut menyanyi bersama guru, meskipun masih ada beberapa yang malu-malu dan hanya mengikuti secara lirih. Siswa lebih antusias karena pembelajaran terasa menyenangkan. Namun, ada yang masih kesulitan dalam melafalkan kosakata dengan tepat.

Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil tes dan observasi, siklus I menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan prasiklus (ketuntasan naik dari 24% menjadi 56%). Namun, masih terdapat beberapa kelemahan, antara lain:

1. Tidak semua siswa berani menyanyi lantang, sebagian masih malu.
2. Pengucapan kosakata belum tepat, terutama huruf-huruf hijaiyah tertentu.
3. Motivasi belajar perlu ditingkatkan dengan strategi tambahan seperti pemberian penghargaan atau kompetisi kelompok kecil.

Hasil refleksi ini menjadi dasar perbaikan pada siklus II, dengan menekankan pada latihan pelafalan yang benar, peningkatan motivasi melalui permainan, serta mendorong semua siswa agar lebih percaya diri saat menyanyi.

Hasil Siklus II

Perbaikan dan Pelaksanaan Tindakan

Berdasarkan refleksi siklus I, guru melakukan beberapa perbaikan dalam pelaksanaan tindakan pada siklus II, yaitu:

1. Memberikan **motivasi tambahan** berupa pujian dan penghargaan sederhana kepada siswa yang aktif menyanyi.
2. Melakukan **latihan pelafalan kosakata** dengan benar sebelum menyanyi, sehingga siswa lebih terampil mengucapkan mufradat.
3. Membagi siswa dalam **kelompok kecil** agar mereka lebih percaya diri dan saling mendukung saat bernyanyi.
4. Menambahkan unsur **gerakan dan permainan** untuk meningkatkan antusiasme siswa.

Pembelajaran berlangsung dua kali pertemuan. Siswa tampak lebih antusias, berani, dan menikmati kegiatan menyanyi. Hampir seluruh siswa ikut bernyanyi dengan semangat, bahkan beberapa siswa yang awalnya pasif mulai

menunjukkan partisipasi aktif.

Hasil Tes Belajar Siklus II

Setelah tindakan, dilakukan tes evaluasi dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Darul Munajah pada Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Fadlan	80	Tuntas
2	Siti Aisyah	75	Tuntas
3	Muhammad Rizki	85	Tuntas
4	Nurul Huda	80	Tuntas
5	Fajar Ramadhan	90	Tuntas
6	Zahra Amalia	95	Tuntas
7	Aldi Saputra	80	Tuntas
8	Nabila Khairunnisa	75	Tuntas
9	Dani Pratama	85	Tuntas
10	Rahmawati	80	Tuntas
11	Ilham Maulana	90	Tuntas
12	Putri Ayu	95	Tuntas
13	Reza Ananda	80	Tuntas
14	Desi Amelia	75	Tuntas
15	Rian Saputra	85	Tuntas
16	Fitriani	80	Tuntas
17	Andi Kurniawan	90	Tuntas
18	Laila Salsabila	95	Tuntas
19	Budi Santoso	80	Tuntas
20	Citra Dewi	75	Tuntas
21	Hendra Gunawan	85	Tuntas
22	Melati Kusuma	80	Tuntas
23	Joko Prasetyo	80	Tuntas
24	Indah Lestari	75	Tuntas
25	Fikri Alfarizi	85	Tuntas

Rekapitulasi hasil belajar pada Siklus II menunjukkan bahwa dari 25 orang siswa, seluruhnya telah mencapai ketuntasan belajar, yaitu sebanyak 25 siswa (100%), sedangkan tidak ada siswa yang belum tuntas (0%). Adapun nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus ini mengalami peningkatan menjadi 84.

Hasil Observasi Keaktifan

Observasi selama pembelajaran menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan siklus I. Seluruh siswa terlihat aktif bernyanyi, antusias mengikuti gerakan, dan lebih percaya diri dalam melafalkan kosakata Arab. Bahkan siswa yang pada siklus I masih malu-malu, pada siklus II sudah berani tampil di depan kelas bersama kelompoknya. Siswa juga lebih cepat mengingat kosakata karena sering diulang dalam bentuk lagu.

Refleksi Siklus II

Pelaksanaan siklus II menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan berhasil meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa. Persentase ketuntasan meningkat dari 24% pada prasiklus, 56% pada siklus I, menjadi 100% pada siklus II. Rata-rata nilai siswa juga mengalami peningkatan signifikan dari 65 (prasiklus), 74 (siklus I), menjadi 84 (siklus II).

Dengan demikian, penerapan metode menyanyi terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Arab pada siswa kelas IV MI Darul Munajah. Siklus II dianggap sebagai pencapaian akhir karena indikator keberhasilan telah terpenuhi, baik dari segi ketuntasan belajar maupun keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Perbandingan Peningkatan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil prasiklus, siklus I, dan siklus II, terlihat adanya peningkatan baik dari segi hasil belajar maupun keaktifan siswa.

1. Rata-rata nilai meningkat dari 65 pada prasiklus, menjadi 74 pada siklus I, dan 84 pada siklus II.
2. Persentase ketuntasan juga menunjukkan peningkatan signifikan, yaitu dari 24% pada prasiklus, naik menjadi 56% pada siklus I, dan mencapai 100% pada siklus II.
3. Keaktifan siswa dalam pembelajaran juga mengalami perkembangan. Pada prasiklus, sebagian besar siswa cenderung pasif dan kurang antusias. Pada siklus I, siswa mulai menunjukkan keterlibatan meskipun masih ada yang malu-malu. Pada siklus II, hampir seluruh siswa aktif bernyanyi, antusias mengikuti kegiatan, dan lebih mudah mengingat kosakata yang diajarkan.

Tabel berikut memperlihatkan perbandingan peningkatan hasil belajar siswa:

Tabel 4. Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Tahap	Rata-rata Nilai	Jumlah Siswa Tuntas	Persentase Ketuntasan
Prasiklus	65	6 siswa	24%
Siklus I	74	14 siswa	56%
Siklus II	84	25 siswa	100%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode menyanyi terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Arab siswa. Selain berdampak positif pada pencapaian nilai akademik, metode ini juga berhasil meningkatkan motivasi, keaktifan, dan rasa percaya diri siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, indikator keberhasilan penelitian telah tercapai, baik dari aspek hasil belajar maupun aspek afektif siswa.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode menyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas IV MI Darul Munajah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman kosakata sederhana. Peningkatan tersebut terlihat dari rata-rata nilai siswa yang mengalami kenaikan secara bertahap, yaitu 65 pada prasiklus, 74 pada siklus I, dan 84 pada siklus II. Persentase ketuntasan juga meningkat dari 24% pada prasiklus menjadi 56% pada siklus I, hingga 100% pada siklus II. Selain itu, keaktifan siswa juga menunjukkan perkembangan signifikan, di mana siswa menjadi lebih antusias, percaya diri, dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Witrin, 2021) yang menyatakan bahwa metode menyanyi mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sekaligus memperkuat daya ingat dalam memahami kosakata bahasa Arab. Penelitian (Mu'arif dkk., 2025) juga mendukung hasil ini dengan menunjukkan bahwa penggunaan lagu-lagu kontekstual dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan penguasaan mufradat siswa di tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat temuan-temuan sebelumnya bahwa pembelajaran yang bersifat menyenangkan, interaktif, dan kontekstual akan lebih mudah diterima oleh siswa sekolah dasar.

Secara teoretis, keberhasilan metode menyanyi dalam meningkatkan pemahaman kosakata dapat dijelaskan melalui teori konstruktivisme, yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Lagu dan musik menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk berpartisipasi. Selain itu, pengulangan kosakata melalui lirik lagu memperkuat daya ingat jangka panjang (long-term memory) siswa, sebagaimana dikemukakan oleh Paivio (2006) dalam (Liu dkk., 2024) teori

dual coding, bahwa informasi yang diproses melalui kombinasi audio, visual, dan gerakan akan lebih mudah diingat dibandingkan dengan informasi yang hanya disampaikan secara verbal.

Lebih jauh, pembelajaran dengan metode menyanyi juga menstimulasi aspek afektif siswa. Musik dan lagu dapat membangkitkan emosi positif, sehingga menumbuhkan minat dan motivasi intrinsik dalam belajar. Kondisi ini selaras dengan pandangan Gardner (2011) dalam (Musgamy, 2019) tentang *multiple intelligences*, khususnya kecerdasan musikal, yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

Dengan demikian, metode menyanyi terbukti tidak hanya efektif dalam meningkatkan pencapaian akademik, tetapi juga mampu menumbuhkan suasana belajar yang lebih menyenangkan, memotivasi, serta mendorong keterlibatan aktif siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran kreatif berbasis lagu sangat relevan untuk diterapkan, khususnya pada jenjang pendidikan dasar seperti Madrasah Ibtidaiyah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan selama dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode menyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab terbukti efektif dalam membantu pemahaman kosakata sederhana pada siswa kelas IV MI Darul Munajah, Jati Agung, Lampung Selatan. Efektivitas tersebut terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa, yaitu rata-rata nilai yang semula 65 pada prasiklus meningkat menjadi 74 pada siklus I dan 84 pada siklus II, serta persentase ketuntasan belajar yang awalnya hanya 24% pada prasiklus meningkat menjadi 56% pada siklus I dan mencapai 100% pada siklus II. Selain itu, metode menyanyi juga meningkatkan aspek afektif siswa, di mana mereka menjadi lebih antusias, percaya diri, aktif bernyanyi, dan lebih mudah mengingat kosakata bahasa Arab melalui pengulangan dalam bentuk lagu. Dengan demikian, indikator keberhasilan penelitian tercapai baik dari segi kognitif maupun afektif, sehingga metode menyanyi dapat direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran inovatif bagi guru MI dalam meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Arab siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Murad. (2015). *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab: Dalam Perspektif Komunikasi* (2 ed., hlm. 4). Kencana. www.prenadamedia.com
- Andini Rachmawati, R., & Husin, H. (2022). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Di Panti Asuhan Nurul Jannah. *Berajah Journal*, 2(2), 223–230. <https://doi.org/10.47353/bj.v2i2.81>
- Arikunto, S., & Suhardjono. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (hlm. 25). Rineka Cipta.

- Eko Sigit Purwanto,. (2023). *Penelitian Tindakan Kelas* (hlm. 60). EUREKA MEDIA AKSARA.
- Karimah, U., Hakim, L., Zaini, A., Nizar, A., & Prasetya, B. (2022). Penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran mufradat bahasa arab pada kelas iv di mi tarbiyatul islamiyah. *Al-athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 2(1), 51–65. <https://doi.org/10.46773/al-athfal.v2i1.376>
- Liu, C., Ma, H., Wang, X., Cui, J., & Shen, X. (2024). A comparative study of dynamic risk spillovers among financial sectors in China before and after the epidemic. *PLOS ONE*, 19(12), e0314071. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0314071>
- Lubis, H. Z., Amalia, K. T., & Al-idah, S. (2024). *Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Anak Usia Dini Melalui Metode Audio Visual (bernyanyi)*. 5(2).
- Mu'arif, S. A., Syahra, R. M., Saputro, S., Nur, R., & Mardani, D. (2025). *Pengaruh Penggunaan Lagu-Lagu Anak Dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab Siswa Mi Cibanoang*. 03(2). <https://doi.org/10.55656/wjp.v3i2.357>
- Musgamy, A. (2019). Pengembangan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kecerdasan Musikal pada Mahasiswi Institut Parahikma. *AN-NISA*, 12(1), 636–642. <https://doi.org/10.30863/annisa.v12i1.458>
- Rahmat Sholihin. (2020). Akidah dan Akhlak dalam Perspektif Pembelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyah. *Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*. <https://doi.org/10.21154/ibriez.v5i5.92>
- Widiya Yul & Riko Andrian. (2022). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *El-Fata: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 2(02), 95–103. <https://doi.org/10.36420/eft.v2i02.157>
- Witrin, N. Y. (2021). Increasing Interest in Learning Arabic Language with The Application of Sing Methods In Learning Vocabulary in The Covid-19 Pandemic. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1.